

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pertandingan olahraga, sikap *Fair play* memang sangat penting dan harus dimiliki oleh para pelaku olahraga itu sendiri. Selain untuk menjadikan suatu pertandingan berjalan lancar, *fair play* dalam olahraga dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama para pelaku olahraga yang bertanding. Dengan demikian, sebuah pertandingan akan terlihat menarik untuk disaksikan.

Sikap *fair play* merupakan sikap yang menjunjung tinggi kejujuran dalam berolahraga. Setiap atlet yang bertanding harus bersikap *fair play* saat berada didalam maupun diluar lapangan. Sikap *fair play* harus diterapkan kepada kawan atau pun lawan bertanding, dengan bermain *fair play* dapat menimbulkan keharmonisan saat pertandingan berlangsung.

Fair play dalam sebuah pertandingan olahraga adalah bisa mengakui kemenangan orang lain dan mengakui kekalahan sendiri. Kalah ataupun menang dalam setiap pertandingan olahraga merupakan bagian dari setiap permainan. Tidak ada kemenangan tanpa adanya sebuah kekalahan, mengakui sebuah kekalahan bukan berarti pecundang, justru yang tidak bisa mengakui kekalahan itulah pecundang.

Fair play merupakan bagian mendasar yang harus dimiliki oleh para pelaku dari semua cabang olahraga. Setiap pertandingan olahraga harus ditandai dengan semangat kejujuran yang tinggi terhadap peraturan yang ada. *Fair play* merupakan hal yang penting di semua cabang olahraga, pada cabang olahraga apapun, suatu pertandingan bukan hanya mencari sebuah kemenangan dan meraih juara semata. Menang, kalah ataupun seri merupakan hal yang biasa dan selalu ada dalam setiap pertandingan olahraga, jadi dalam sebuah pertandingan olahraga setiap tim bukan hanya mengutamakan kemenangan tanpa disertai sebuah sikap *fair play*.

Nilai *fair play* bisa juga diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari bisa diaplikasikan dengan menghargai teman-teman di sekitar, menghormati orang yang lebih tua, dan bisa juga menghargai orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Maka dari itu sangatlah penting tentang nilai *fair play* dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai *fair play* harus dijunjung dan diterapkan sedini mungkin kepada para pemain sepak bola di Indonesia. Sehingga pada saat bertanding tidak lagi terjadi kejadian yang mencoreng nilai *fair play*. Selain itu, permainan sepak bola bisa dinikmati dengan indah tanpa mencederai nilai *fair play*.

Dalam setiap pertandingan sepak bola di mana-pun, bendera *fair play* dan lagu *fifa anthem* selalu menjadi pembuka sebelum pertandingan sepakbola berlangsung. *Fair play* merupakan nama sebuah program FIFA

yang bertujuan untuk meningkatkan sportivitas serta mencegah diskriminasi dalam permainan sepak bola. *Fair play* memiliki nilai-nilai yang yang tidak terpisahkan dalam olahraga, tetapi masih berhubungan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain: Persaingan secara sehat, persahabatan, menghormati, kesetaraan, solidaritas, toleransi, dll.

Internationals Fair Play Committee didirikan oleh UNESCO pada tahun 1963, tujuannya adalah dalam rangka untuk menghormati dan perhatian langsung terhadap tindakan *fair play* yang dilakukan oleh olahragawan dan olahragawati didalam maupun diluar dunia olahraga. *Internationals Fair Play Committee* memberikan penghargaan kepada setiap olahragawan yang telah terbukti dan dipilih menjadi duta *fair play*. Kriteria penilaian menjadi duta *Fair play* yaitu sepanjang karir olahraganya dengan menunjukkan semangat yang luar biasa, toleransi, solidaritas, *respect*, selama didunia olahraga.

Melihat kondisi di lapangan, menjadi suatu permasalahan ketika melihat dan mengamati langsung kondisi di Sekolah Sepak Bola (SSB) Kizara pada saat mengikuti sebuah turnamen sepak bola Asosiasi Sepakbola Kabupaten (ASSKAB) Bekasi. Beberapa pemain dari SSB Kizara terlihat bermain secara kurang sportif. Para pemain tersebut bermain dengan keras, bahkan menjurus kasar. Selain itu, ada seorang pemain SSB Kizara ketika mendapat *tackling* atau *sliding* dari pemain lawan, tetapi dengan sengaja membalas tindakan tersebut, sehingga mengakibatkan pemain

lawan terjatuh dan mengalami cedera. Kemudian ada juga seorang pemain dari SSB Kizara saat diberikan hukuman kartu kuning oleh wasit, pemain tersebut tidak menerima keputusan tersebut tetapi malah kembali melakukan protes terhadap wasit.

Para pemain bisa melakukan tindakan tersebut karena kurangnya pemahaman atau pengetahuan terhadap pentingnya nilai *fair play* dalam sebuah pertandingan. Jika ditanamkan sejak dini dan dibekali pengetahuan yang baik, para pemain bisa lebih bersikap hormat, adil dan juga bisa menerima keputusan yang telah ditetapkan oleh seorang wasit pada saat pertandingan berlangsung.

SSB Kizara merupakan salah satu sekolah sepak bola yang cukup diperhitungkan di wilayah Kabupaten Bekasi. Dengan seringnya mencetak pemain-pemain muda handal khususnya di Kabupaten Bekasi. SSB Kizara terletak dan berlatih di Stadion Mini Cikarang Jl. Ki Hajar Dewantara, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Jadwal latihan rutin yang dilakukan oleh SSB Kizara adalah hari Selasa, Kamis, dan Sabtu sore hari. Selain itu, untuk jenjang usia para pemainnya dimulai pada kelompok umur U-10, U-12, U-14, U-17, hingga U-21. Dengan rutinnya SSB Kizara mengikuti turnamen atau kompetisi di wilayah Kabupaten Bekasi, banyak sekali permasalahan yang timbul didalamnya. Salah satu permasalahan yang paling mencolok adalah kurangnya nilai *fair play* pada diri para pemain SSB Kizara. Maka disini

peneliti ingin memberikan sebuah alternatif aktifitas kelompok yang positif kepada para pemain SSB Kizara berupa permainan kelompok.

Permainan merupakan salah satu kegiatan yang disukai oleh setiap orang, tujuan orang bermain adalah untuk mendapatkan kesenangan. Kesenangan dapat ditemukan dimana saja dan dilakukan kapan saja tanpa ada paksaan oleh siapa pun. Permainan dapat memberikan kesegaran fisik dengan cara bergerak aktif dalam bermain. Permainan dapat dilakukan didalam ruangan (*in door*) maupun diluar ruangan (*out door*).

Permainan kelompok merupakan permainan yang dilakukan secara berkelompok, dilakukan untuk mendapat kesenangan secara bersama-sama, hal ini agar tercipta satu pemahaman yang sama antar pemain dan hubungan yang baik diantara anggota kelompok sehingga kelompok bisa menyelesaikan permainan atau bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama-sama. Manfaat dari permainan kelompok itu untuk mengembangkan aspek fisik, perkembangan emosi atau kepribadian, perkembangan sosial, perkembangan pengetahuan.

Peneliti mengambil pokok permasalahan tentang tindakan *fair play* para pemain sekolah sepak bola Kizara u-17 tahun. Karena dalam bertanding para pemain SSB Kizara bermain kurang *fair* dengan tidak menghargai, menghormati, menjunjung tinggi nilai sportivitas dalam bertanding. Maka dengan itu peneliti ingin memberikan tindakan berupa permainan kelompok,

diharapkan permainan kelompok dapat berpengaruh terhadap *fair play* di Sekolah Sepak Bola Kizara u-17 tahun. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mencoba mengangkat masalah yang berjudul: “Pengaruh Permainan Kelompok Terhadap *Fair play* di Sekolah Sepak bola Kizara U-17 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Permainan kelompok diharapkan mampu membentuk nilai *Fair play* di Sekolah Sepak Bola Kizara U-17 tahun.
2. Kurangnya nilai *Fair play* para pemain pada saat bertanding.
3. Kegiatan permainan kelompok dapat berpengaruh terhadap *Fair play* di Sekolah Sepakbola Kizara U-17 tahun.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, maka berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas penelitian ini hanya dibatasi pada masalah pengaruh permainan kelompok terhadap *Fair play* di sekolah sepakbola Kizara U-17 Tahun.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah permainan kelompok dapat menumbuhkan *Fair play* pada para pemain Sekolah Sepakbola Kizara U-17 tahun?”

E. Kegunaan penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Kegunaan

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh permainan kelompok terhadap *Fair play* di Sekolah Sepak bola Kizara U-17 Tahun.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode pengajaran untuk menumbuhkan nilai *Fair play*.

b) Penelitian ini diharapkan berguna untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan dan bisa dikembangkan lagi.

c. Manfaat Praktis

a. Untuk Pemain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal agar mereka memiliki kesadaran akan pentingnya *fair play* didalam lapangan maupun luar lapangan.

b. Untuk Pelatih

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan pelatih dalam memberikan jenis-jenis latihan dan permainan yang bervariasi dalam sesi-sesi latihan.

c. Untuk Sekolah Sepakbola

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi dan rekomendasi kepada pihak klub Sekolah Sepak bola Kizara agar menerapkan permainan kelompok dalam setiap latihan sehingga dalam proses latihan tidak jenuh atau tidak terpaku kepada materi yang ada.